

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Jadi, penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistika atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹ Penggunaan jenis penelitian kuantitatif dalam skripsi ini diharapkan mampu memberikan gambaran melalui penghitungan dari data-data yang diperoleh mengenai pengaruh laba bersih dan total aset terhadap profitabilitas perusahaan Indofood yang terdaftar di BEI periode 2008-2017.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan website di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta Selatan pada periode 10 tahun mulai tahun 2008-2017 pada perusahaan Kosmetik yang terdaftar dan dapat didownload pada idx.co.id. Dipilih BEI sebagai tempat penelitian

¹V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2105), hlm.39.

karena BEI merupakan Bursa Efek pertama yang ada di Indonesia dan memiliki data yang lengkap.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder karena peneliti hanya memerlukan data atau dokumen berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan BEI periode 2008-2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh dengan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan tinjauan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan cara:

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pengujian akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut; analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik, koefisien korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan bantuan software SPSS *22 for windows* lebih jelas dibahas sebagai berikut :

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.
2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai

Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujiannya adalah:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

- b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel.

3. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Konstanta, yaitu Y jika X = 0

b₁, b₂ = Koefisien Regresi variabel X atau nilai arah yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X₁ = Laba bersih

X₂ = Total aset

e = *Error*

4. Uji Hipotesis

1) Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis teruji yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test

Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Uji ini digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis teruji yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka hipotesis tidak teruji yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*goodness of fit*), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.²

² *Ibid* hlm 225-229.